



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

PSMTI Bersama Polda Riau Bagikan 1.000 Paket Bansos ke Pedagang Kaki Lima

RIAU (IM) - Pemberlakuan PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level IV di Pekanbaru dalam situasi pandemi Covid-19 ini membuat perekonomian masyarakat menjadi turun.

Salah satunya yaitu sektor pelaku usaha kecil atau PKL (Pedagang Kaki Lima). PSMTI Riau bersama Ditbinmas (Direktorat Pembinaan Masyarakat) Polda Riau, Senin (16/8) malam lalu berkeliling Pekanbaru mencari pedagang kecil ataupun warga yang patut menerima bantuan. Sehingga bantuan yang diberikan langsung tepat sasaran.

Pengurus PSMTI Riau bersama personel Polda Riau dengan menaiki 9 kendaraan menyebar ke sejumlah titik lokasi seperti Jalan Arengka SKA, jalan Bakti, Jalan Arifin Ahmad, jalan Riau, jalan Tamtama, jalan Dahlia batas jalan Melur, Ahmad Yani, jalan Sam Ratulangi, jalan Juanda,



Pengurus PSMTI Riau bersama petugas Ditbinmas Polda Riau membagikan bantuan sosial kepada pedagang kecil terdampak PPKM.

jalan Senapelan, taman kota, jalan Tuanku Tambusai, jalan Ahmad Dahlan, jalan Balam, jalan Rajawali, jalan Durian, jalan Yos Sudarso, jalan Jati, jalan Kulim, jalan Pemuda, jalan Kenanga, jalan Melati, jalan Cempaka, jalan Teratai Atas, jalan Dahlia Bawah, jalan Dr Sutomo, jalan Rokan, jalan Kampar, jalan Tanjung

Datuk, jalan Sumber Sari, jalan Jenderal Sudirman, jalan Pangeran Hidayat dan jalan Agus Salim.

Ketua PSMTI Riau Stephen Sanjaya ikut serta turun langsung ke lokasi untuk membagikan bantuan kepada pedagang kecil terdampak Covid-19.

Dia memberikan dukun-

gan penuh kepada masyarakat Pekanbaru agar perekonomian mereka cepat pulih.

"Seperti kita ketahui, pelaksanaan PPKM level IV di Pekanbaru sudah empat minggu. Dimana telah terjadi penyekatan dan pembatasan mobilitas masyarakat, agar mobilitas masyarakat berkurang. Hal ini berdampak pada per-

ekonomian masyarakat. Hampir semua orang terdampak dengan keadaan ini sehingga penjualan pedagang menurun. Dan banyak dari warga masyarakat yang tidak lagi bisa memenuhi kebutuhannya," kata Stephen.

Stephen Sanjaya menambahkan hari ini hingga beberapa hari kedepan, kami

dari PSMTI Riau membagikan beras atau paket bansos langsung kepada warga yang benar-benar terdampak PPKM level IV ini.

"Kita berharap tingkat penularan Covid-19 di Riau khususnya Pekanbaru bisa segera turun. Agar level PPKM juga bisa turun. Kalau level PPKM turun, maka pem-

batasan bisa dilonggarkan sehingga masyarakat bisa memulai kembali bisnis ekonominya dengan normal," ujarnya.

Sedangkan Kapolda Riau diwakili Kasubbid Satpam/Polsus Ditbinmas Polda Riau AKBP Rudi Anton Samsosir mengatakan Ditbinmas Polda Riau bekerjasama dengan PSMTI Riau memberikan bantuan sosial kepada PKL yang terdampak Covid-19.

"Tujuan kita memberikan bansos ini untuk meringankan beban serta memberikan semangat kepada pedagang atau masyarakat," sebut AKBP Rudi Anton Samsosir.

AKBP Rudi Anton Samsosir menambahkan ada juga pembagian masker yang bertujuan agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan.

Para pedagang kecil atau masyarakat yang menerima bantuan tersebut merasa senang dan bersyukur dengan adanya bantuan tak terduga ini. • idn/din

Pemasangan Box Girder Kereta Cepat Jakarta - Bandung Lintasi Rel yang Telah Ada Selesai



Box girder yang sudah terpasang.

BANDUNG (IM) - Setelah tiga hari berturut-turut berjuang, pada Minggu (22/8) pagi lalu, akhirnya pemasangan box girder di jalur Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang melintasi jalur kereta api lokal

yang telah ada selesai.

Pembangunan box girder di atas rel yang telah ada dilakukan oleh China Railway No.4 Engineering Group Co, Ltd.

Pemasangan box girder

melintasi rel yang ada memiliki resiko keselamatan yang tinggi, tingkat kesulitan yang besar pada konstruksi.

PT. Kereta Api Indonesia memiliki persyaratan yang ketat untuk perlindungan kesela-

matan dan waktu pemasangan.

China Railway No.4 Engineering Group Co, Ltd mengambil waktu malam hari untuk menghindari waktu operasional kereta penumpang dan kereta barang.

Lokasi konstruksi pemasangan box girder pada 21 Agustus lalu.



Selain itu juga konstruksi bertahap waktu. Sehingga tugas pemasangan box girder diselesaikan dengan cara yang aman, berkualitas tinggi dan efisien.

Kereta Cepat Jakarta-Bandung menghubungkan

Ibukota Jakarta dengan kota Bandung.

Kereta Cepat Jakarta-Bandung memiliki total panjang sekitar 142 kilometer dan desain kecepatan maksimum mencapai 350 kilometer per-

jam.

Setelah selesai dibangun dan mulai beroperasi, waktu tempuh Jakarta-Bandung akan dipersingkat dari saat ini tiga jam menjadi sekitar 40 menit. • idn/din

Sambut Perayaan Cioko, Rotary Club Medan Deli Selenggarakan Baksos

MEDAN (IM) - Menyambut perayaan Cioko, Rotary Club Medan Deli dan Rotaract Club Medan Diversity, Sabtu (21/8) lalu menggelar bakti sosial ke IV di lapangan depan S.A.K.U Tours & Travel, Jalan Pekan Baru Medan.

Kedua ormas tersebut membagikan 500 paket sembako yang terdiri dari beras, teh celup, mie instan, kecap, gula pasir, susu kental manis, minyak goreng, biskuit dan lainnya.

Bantuan tersebut dibagikan kepada warga kurang

mampu kota Medan dan sekitarnya yang terdampak wabah Covid-19.

Juga kepada penyandang tuna netra dan tukang becak.

Ketua Rotary Club Medan Deli Zhao Kun Chang menyatakan kegiatan ini mencerminkan visi Rotary Club Medan Deli yaitu memberikan bantuan, pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat menengah ke bawah di Medan dan sekitarnya.

"Sejak 1 Juli lalu hingga hari ini, Rotary Club Medan Deli telah membagikan 1290



Zhou Shi Mei secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.

buah paket sembako. Dalam pelaksanaan survey ditemukan bahwa seorang gadis bernama Viona (10 tahun) tidak bersekolah karena ibunya adalah orangtua tunggal sekaligus penyandang cacat. Viona ingin sekolah. Akhirnya kami memutuskan untuk membayarnya sekolah. Guru juga bersedia membimbing dan mengajar Viona agar dapat mengejar ketinggalannya," ujarnya.

Ketua Rotary Club Medan Deli Zhao Kunchang dan Rtn Henny Pinang akan mengirim Viona sekolah di Edu Smart

School.

Rotary Club Medan Deli akan bertanggung jawab atas biaya sekolah dengan dana yang berasal dari Hari Anak Nasional pada 23 Juli lalu.

Hingga kini sebanyak 38 orang anak telah menerima bantuan pendidikan serupa.

Pada hari yang sama, Rotaract Club Medan Diversity juga menggelar aksi kemanusiaan.

Dengan membagikan 100 bungkus sarapan pagi ke tukang becak, pemulung dan para tunawisma. • idn/din



Warga berfoto bersama sesuai menerima paket sembako.



Anggota Rotary Club Medan Deli berfoto bersama di lokasi pembagian paket sembako.



Pimpinan dan anggota Rotary Club Medan Deli berfoto bersama.

Yayasan Bhakti Suci Gelar Ritual Pembakaran Kapal Wangkang

KUBU RAYA (IM) - Meski dalam suasana Pandemi Covid-19, Yayasan Bhakti Suci, Minggu (22/8) lalu tetap menggelar ritual pembakaran replika kapal Wangkang di Kompleks Pemakaman Bhakti Suci, Jalan Adisucipto, Kecamatan Sungai Raya, Kubu Raya. Ritual tersebut merupakan penutupan dari ritual sembahyang leluhur yang dilakukan warga Tionghoa di Kalimantan Barat.

Pembakaran replika kapal Wangkang tersebut merupakan tradisi untuk menghormati arwah leluhur serta sanak saudara yang telah meninggal.

Sesungguhnya Kapal Wangkang merupakan kapal yang digunakan untuk mengangkut masyarakat Tionghoa

dari Tiongkok ke Indonesia. Khususnya ke Pontianak pada zaman dahulu.

Untuk menghormati dan mengingat leluhur, warga Tionghoa membuat replika kapal Wangkang yang akan dibakar dan menjadi penguji ritual sembahyang kubur.

Pembakaran kapal tersebut diartikan untuk mengangkut arwah yang ada di pemakaman tersebut.

"Replikanya ini untuk mengangkut arwah yang ada di sini. Artinya mereka datang, terus tidak kembali lagi. Inilah bekal-bekal untuk isi di kapal. Itu bekal perjalanan mereka ke negeri 'Tionghok,'" ujar Ketua Umum Yayasan Bhakti Suci Susanto Muliawan Lim.

Ritual bakar replika kapal Wangkang dilakukan setahun sekali. Kalau sembahyang kubur dilakukan setahun dua kali. Dengan dibakarnya kapal Wangkang, artinya mereka mulai berangkat. Sebelum dibakar, didoakan terlebih dahulu.

Kendati demikian, ada yang berbeda dalam pelaksanaan proses ritual pembakaran replika kapal Wangkang kali ini.

Selain masih dalam suasana pandemi, jadwal pembakaran yang biasanya dilaksanakan pada sore hari, dimajukan pada

pagi hari.

"Sedikit berbeda tentunya. Karena pandemi, jadwal pelaksanaannya kami ajukan. Biasanya sore hari, sekarang pagi," kata dia. Ada terselip doa dan harapan dalam ritual pembakaran replika kapal Wangkang tersebut.

"Selain menghantarkan arwah leluhur, kami juga berharap agar pandemi ini segera berakhir. Dengan berakhirnya pandemi, maka semua tatanan kehidupan kembali normal," ujar Susanto Muliawan Lim. • idn/din

Seorang warga Tionghoa memberikan penghormatan terakhir pada prosesi ritual pembakaran replika kapal Wangkang di Kompleks Pemakaman Bhakti Suci.





PSMTI Serahkan Bansos Covid-19 ke Polres Lamteng untuk Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19

LAMPUNG TENGAH (IM) - Polres Lampung Tengah, Jumat (20/8) lalu menerima bantuan sosial yang diserahkan oleh PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Lampung Tengah (Lamteng) untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Bantuan sembako yang diberikan tersebut sebanyak 300 paket berisikan beras 5 kg, 1 liter minyak, 1 kg gula dan 5 bungkus mie instan.

Sebelumnya bantuan juga

diberikan dari BRI Bandar Lampung sebanyak 400 paket berisi 5 kg beras, 1 liter minyak, 1 kg gula, 5 bungkus mie instan dan 1 kotak teh celup.

"Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu dengan memberikan bantuan sosial khususnya untuk masyarakat terdampak Covid-19 di Lamteng. Semoga bantuan dari keluarga besar PSMTI dan BRI dapat memotivasi



Perwakilan PSMTI Lampung Tengah secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kapolres Lamteng AKBP Oni Prasetya.

institusi lainnya untuk saling membantu masyarakat yang membutuhkan," kata Kapolres Lamteng AKBP Oni Prasetya.

AKBP Oni Prasetya menambahkan bantuan sosial ini akan dibagikan untuk masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19.

"Bantuan ini nantinya akan dibagikan kepada polsek jajaran untuk masyarakat kurang mampu dan terdampak Covid-19. Bantuan akan diserahkan langsung agar tepat

asaran," ujar AKBP Oni Prasetya.

AKBP Oni Prasetya melanjutkan selama pandemi

Covid-19 ini bantuan akan terus diberikan kepada masyarakat terdampak untuk membantu meringankan beban hidup mereka.

"Semua pihak saling bahu membahu dalam upaya penanganan Covid-19. Ini menunjukkan bahwa kita semua peduli dan ingin pandemi segera berakhir," tegasnya. • idn/din

Ini Empat Buku Terbaru yang Dirilis Perpetin dan Sinpo Published

JAKARTA (IM) - Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-76, Perpetin (Perkumpulan Penulis Tionghoa Indonesia) dan Sinpo Published Selasa (17/8) lalu meluncurkan buku baru, di Kelapa Gading Sport Club Jakarta.

Hal ini menandai penulis Tionghoa Indonesia tetap gigih berkarya selama 18 bulan dalam berperang melawan pandemi Covid-19 ini.

Empat buku baru yang diluncurkan yaitu (1) "Menyaksikan Kebangkitan Tiangkong Yang Damai dan Pembangunan Yang Bersahabat" - Kumpulan Karya Sastra Kedua Umar, Editor Bambang Suryono Diterbitkan Sinpo Published, (2) "Hari-Hari Yang Melambat" - Kumpulan Karya Sastra Anti-Epidemi Tionghoa Indonesia, diterbitkan oleh Perpetin.

Di dalamnya terdapat 30



KI-KA: Li Xu Bin, Chen Mei Zhi, Jeanne Laksana, Bambang Suryono, Nancy Wijaya dan Elly Wijaya.

lebih karya sastra yakni puisi, cerpen dan prosa anti epidemic Covid-19 yang ditulis penulis Tionghoa Indonesia.

(3) "Chunhua Qiushi" yang merupakan esai prosa

penulis Tionghoa Indonesia Elly Wijaya dan diterbitkan Hong Kong Yield Publishing Co, Ltd. Isinya terdiri dari 22 karya prosa dan catatan perjalanan yang ditulis Elly Wijaya.

Serta 12 karya introduksi dan apresiasi terhadap karya Elly Wijaya yang ditulis rekan penulis atau cendekiawan. Di bagian depan terhadap kata pengantar dan ucapan selamat

empat orang penulis.

(4) "The End of the World Flying Road" adalah karya baru ketiga Lin Shifang, Lin Shi Fang adalah seorang penulis "pejuang" kelahiran Kali-

mantan Barat.

Dia pernah menjadi guru dan pejuang melawan tirani.

Karya yang telah diterbitkan yaitu "Xijia Fengyun",

"Sejarah Orang Tionghoa Kalimantan Barat". Buku ketiga ini terdiri dari lima bab dan sejumlah foto kenangan di halaman lampiran.

Dalam acara konferensi pers tersebut, semua yang hadir mengapresiasi dukungan penuh antusiasme yang diberikan Ketua PINTI Nancy Wijaya kepada para penulis Tionghoa selama ini.

Selain itu juga dukungan kepada Nyonya Han Ying Ping atas penerbitan kumpulan karya sastra kedua Umar. Sekaligus mendukung Nancy Wijaya untuk terus memimpin kegiatan PINTI dan Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tionghoa.

Sedangkan Bambang Suryono mengumumkan akan merilis dua buku baru. Satu pada 1 Oktober mendatang dan satu lagi pada akhir tahun. • idn/din

Gelar Diskusi Online, Alumni STP Trisakti Berbagi Cerita tentang Peluang Berkarier di Luar Negeri

JAKARTA (IM) - Bisa berkarier di luar negeri merupakan dambaan banyak orang. Berbagai langkah pun disiapkan, bahkan beberapa diantaranya sudah menyiapkannya sejak duduk di bangku SMA/SMK maupun kuliah untuk bisa mendapat pekerjaan yang layak di negara lain.

Bekerja di luar negeri bukan berarti tidak ada jenis pekerjaan di dalam negeri atau melihat karier di negara lain lebih baik.

Justru mereka merupakan penyumbang devisa bagi negara sekaligus membuktikan bahwa SDM Indonesia mampu bersaing di level internasional. Apalagi, bila pengalaman dan pengetahuan yang didapat kemudian dikembangkan di Tanah Air.

Seperti Alumni Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti Jherry Matahelumual yang mengungkapkan bahwa peluang berkarier di luar negeri memang terbuka. Namun untuk mewujudkannya tentu

saja harus dipersiapkan baik melalui jenjang pendidikan formal maupun informal.

Jherry yang bekerja di Australia itu membagikan pengalamannya terkait peluang dan tantangan.

Menurutnya mengurus visa bekerja di Australia membutuhkan waktu yang lama. Prosesnya memang tidak mudah bisa lewat agen, sehingga lebih baik menggunakan visa bekerja sambil berlibur.

"Kita bisa kerja di Australia menggunakan working holiday visa. Visa ini berlaku 1 tahun dan bisa diperpanjang," ujarnya dalam diskusi online bertajuk Opportunities and Work Culture Abroad yang digelar STP Trisakti, Sabtu (21/8) lalu.

Kembali Jherry menjelaskan bahwa dengan menempuh kuliah di STP Trisakti, dirinya mendapat peluang untuk bekerja di luar negeri melalui Kementerian Luar Negeri.

Akan tetapi, di masa pandemi akses tersebut memang

cukup sulit. Mengingat berbagai kebijakan pembatasan di berbagai negara yang berbeda-beda.

Terkait budaya kerja, menurutnya profesionalitas memang menjadi tuntutan utama di negeri Kanguru itu. Dirinya sendiri bekerja di Katherine Town Council dan berfokus pada tim work bukan individu.

"Tetap beradaptasi dengan social life tapi juga percaya diri dengan budaya kita," imbuhnya. Pada kesempatan yang sama alumni lainnya, M. Arif Ramadhan mengungkapkan dirinya kini bekerja di Swiss sekaligus mengambil pendidikan magister di SHMS.

Menariknya, Arif sendiri berkerabat dengan salah satu alumni IMI Switzerland yang dimana institusi tersebut memiliki hubungan kerjasama internasional dengan STP Trisakti.

"Ini merupakan peluang besar untuk mahasiswa STP Trisakti untuk bisa berpengala-

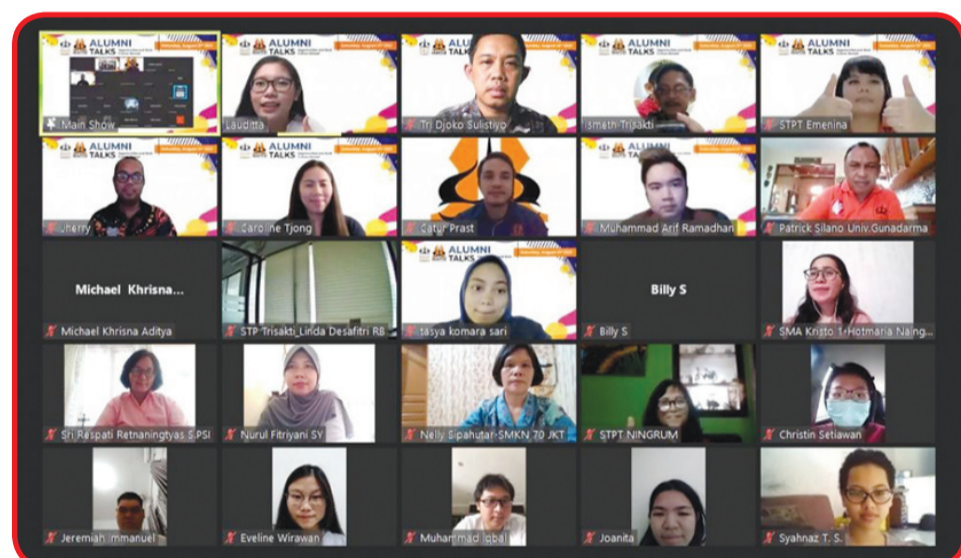
man kerja di Swiss," ujar pria 25 tahun tersebut.

"Untuk kerja di Swiss bisa ambil belajar atau ambil kursus bahasa nanti bisa apply, memang juga. Nanti dari situ kalau mereka tertarik mereka bisa tarik kita jadi pegawai tetap," kata pria yang bekerja Les Arcades Hotel Geneva, Swiss.

Di Swiss, sambungnya, terdapat tiga bahasa yang digunakan yakni bahasa Prancis, Jerman dan Italia. Layaknya negara multikultur beradaptasi di negara tersebut tidaklah sulit. Selain itu, Swiss juga merupakan negara dengan upah tinggi.

Akan tetapi tuntutan kerja juga punya standar dan disiplin yang tinggi.

Sementara itu, Caroline Tjong mengatakan bahwa dirinya sudah hampir 5 tahun bekerja di Amerika Serikat. Dan di masa pandemi, dirinya masih berdampak meski pekerjaannya sebagai travel and account coordinator turut terdampak.



Diskusi online bertajuk Opportunities and Work Culture Abroad yang digelar STP Trisakti.

"Saat ini memang hampir 90% event-event secara online. Jadi saya tetap bekerja melakukan registrasi peserta event," kata dia.

Menurutnya, budaya kerja di AS tidak jauh berbeda dengan negara-negara lain. Tun-

tutan profesionalitas adalah kunci untuk meningkatkan karier di 'Negeri Paman Sam'.

Untuk bisa bekerja di AS, negara itu sangat ketat terkait dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Mengingat AS merupakan negara tujuan

para imigran dari berbagai belahan dunia.

Berbagai kisah dan pengalaman tersebut diharapkan bisa menjadi inspirasi dan memotivasi bagi para mahasiswa yang ingin bekerja di luar negeri. • kris

Aldora Helsa Goewyn Raih Runner-up 2 Miss Chinese World 2021

PONTIANAK (IM) - Aldora Helsa Goewyn yang lahir pada 11 April 1997 dan saat ini mengajar di TK Immanuel Jumat (20/8) lalu meraih Runner-up 2 Miss Chinese World 2021.

Setelah meraih hasil yang baik di ajang tersebut, dia lalu mengunggah sebuah postingan sebagai bentuk terima kasih kepada teman dan kerabat yang telah mendukungnya.

"Terima kasih banyak atas doa dan dukungan dari teman-teman semua di Instagram atau Facebook. Dukungan yang kalian berikan amat berarti bagi saya. Indonesia kita berhasil! Runner-up 2 Miss Chinese

World 2021," kata Aldora dalam postingan tersebut.

Setelah memenangkan Miss Chinese World 2021, Aldora Helsa Goewyn tidak hanya menjadi pusat perhatian masyarakat luas, namun juga terus disemangati rekan dan teman yang bergaul dengannya siang dan malam dalam kehidupan keshariannya.

Di antara mereka yaitu Kepspek TK Immanuel Pontianak Henny Maria yang mengatakan seluruh tim guru TK Immanuel mendukung Aldora Helsa Goewyn untuk berpartisipasi dalam Kontes Kecantikan Miss Chinese World 2021. Mulai dari saat

dia ingin berpartisipasi dalam ajang tersebut. Khususnya saat dia menjuarai Ajang Miss Chines Indonesia 2020 lalu, kami semua guru dan rekan kerjanya amat bangga.

Henny Maria menjadi Kepala Sekolah TK Immanuel sejak tahun 2008 lalu. Kepala Sekolah Henny Maria mengatakan Aldora Helsa Goewyn telah menjadi salah satu anggota tim guru TK Immanuel sejak Juli 2014.

Aldora Helsa Goewyn memiliki kepribadian yang aktif, energik dan kreatif. Aldora Helsa Goewyn giat belajar dan memiliki keinginan yang kuat untuk berprestasi.

Dia suka mengikuti kompetisi dan aktif dalam kegiatan pengabdian keagamaan. Dia telah mencapai banyak hal dalam kehidupan sehari-harinya.

Meskipun sangat sibuk dalam keshariannya, Aldora Helsa Goewyn adalah sosok yang taat kepada Tuhan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan gereja dan pelayanan masyarakat.

Dia tidak hanya patuh kepada kedua orangtuanya namun juga sangat mencintai saudara-saudaranya.

Menurut Henny Maria Aldora Helsa Goewyn adalah guru yang sangat perhatian.

Dan tentu saja sangat populer di kalangan anak-anak. Dia juga sangat populer di kalangan orang tua siswa.

Dia memiliki hubungan komunikasi yang amat baik dengan orang tua siswa. Ketika semua guru dan siswa di sekolah mengetahui bahwa Aldora Helsa Goewyn akan dipromosikan ke seleksi kompetisi internasional, maka semua guru dan siswa mendukung pilihannya. Baik itu melalui doa, motivasi atau dukungan materi.

Kepala Sekolah Henny Maria mengatakan: "Puji Tuhan, Aldora Helsa Goewyn telah menunjukkan prestasi

gemilang di kancah internasional.

Selain itu juga telah mengharumkan nama baik bagi selu-

ruh rakyat Indonesia, keluarga, masyarakat Kota Pontianak Provinsi Kalbar serta TK Kristen Immanuel. • idn/din



Aldora Helsa Goewyn.

Dua Remaja Indonesia Ini Juara Kompetisi Menyanyi Lagu Bahasa Tionghoa "World Water Cube Cup 2021"



Poster Cultures of China Water Cube Cup.

JAKARTA (IM) - Setelah melalui persiapan yang berlangsung berbulan-bulan, putaran demi putaran lomba, setiap peserta memiliki kemampuan yang kuat serta dan mengembangkannya secara maksimal.

Babak final berlangsung Selasa (24/8). Semua penonton yang mendukung peserta Indonesia yang mencintai musik dan paham bernyanyi meneguhkan kegiatan mereka pada pagi itu.

Sejak pagi sudah berada di

depan layar untuk menyaksikan kompetisi tersebut. Peserta asal Indonesia Luo Cui Fen memenangkan juara pertama lewat lagu "Jawaban Anda". Sedangkan Tang De Xin memenangkan peringkat tiga dengan membawakan lagu "Ayah".

Kedua peserta asal Indonesia ini diharapkan terus melakukan berbagai upaya karena jalan yang harus ditempuh masih panjang.

Terus berlatih dengan giat dan berjuang untuk meraih kemenangan yang lebih besar. Diharapkan

lebih banyak lagi peserta yang menguasai bahasa Tionghoa turut berpartisipasi dalam kompetisi Water Cube tahun depan.

Sementara dua peserta asal Indonesia di kategori dewasa yakni Wen Jia Li dan Su Rong Gui kandas di babak semifinal. Semoga mereka tidak putus asa dan kecewa. Karena jalan menuju sukses seiring dengan kegagalan. Yang akan mempertajam tekad untuk sukses.

Dalam kesempatan ini, kembali disampaikan terima kasih



Juara pertama Luo Cui Fen.



Juara tiga Tang De Xin.

kepada semua anggota panitia kerja, dewan juri serta penanggung jawab berbagai daerah di seluruh Indonesia yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada panitia penyelenggara. • idn/din